



PROFIL KECAMATAN
INSTANSI PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN PULAU TIGA BARAT
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2023



KECAMATAN PULAU TIGA BARAT
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum , Wr.Wb

Bismillahirrohmaanirrohiim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahkat dan karunianya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan dengan baik tugas-tugas kita sebagai Apartur Sipil Negara di Kecamatan Pulau Tiga Barat.

Profil Kecamatan Pulau tiga Barat ini merupakan media publikasi dan informasi dalam jangka waktu tertentu yang berisi gambaran umum keadaan Kecamatan Pulau Tiga Barat secara singkat menyeluruh yang memuat data, kondisi dan potensi wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat. Seperti kita maklumi bersama bahwa Kecamatan Pulau Tiga Barat jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Natuna, maka penyajian informasi dan data untuk kepentingan publik menjadi sebuah keharusan yang harus di publikasikan agar dapat diakses secara terbuka. Kami menyadari Profil ini masih jauh dari kesempurnaan, namun keberadaannya diharapkan membantu melengkapi berbagai kebutuhan data/informasi yang dibutuhkan. Mudah-mudahan data yang kami sajikan bermanfaat bagi seluruh pihak baik unsur pemerintahan maupun masyarakat umum. Dalam penyusunan profil kecamatan Tahun 2023 kami menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang baik kami harapkan demi perbaikan profil Kecamatan Pulau Tiga Barat ke depannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut membantu dan memberikandukungan kerjasamanya dalam penyusunan Profil Kecamatan Pulau Tiga Barat Tahun 2023 ini kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tanjung Kumbik, 2 Januari 2024

CAMAT PULAU TIGA BARAT

JUNAIDI, S.Sos

Penata Tk.I

NIP. 19800322 200903 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	2
BAB. II GAMBARAN UMUM KECAMATAN PULAU TIGA BARAT	4
A. Sejarah	4
B. Gambaran Kecamatan Pulau Tiga Barat.....	4
1. Letak dan Geografis	4
2. Batasdan Luas Wilayah	4
3. Iklim	5
BAB. III PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGA.....	6
1. Pemerintahan Kecamatan	6
2. Pemerintahan Desa.....	7
3. Lembaga Non Pemerintahan	7
4. Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Masyarakat	8
BAB. IV KEPENDUDUKAN.....	9
1. Penyebaran Penduduk dan Rumah Tangga	9
BAB. V PENDIDIKAN, KESEHATAN, SOSIAL DAN BUDAYA	15
1. Pendidikan	15
2. Kesehatan	16
3. Keagamaan	18
4. Kesejahteraan Sosial	18
5. Kesenian Daerah	20
6. Pertahanan dan Keamanan	20
7. Flora dan Fauna	20
BAB. VI PEREKONOMIAN.....	21
1. Pertanian.....	21
2. Nelayan/Perikanan	21
3. Peternakan	22
4. Perdagangan	22
5. Perindustrian dan Energi	23
6. Perbankan	24
BAB. VII INFRASTRUKTUR, PEMBANGUNAN DAN PERHUBUNGAN.....	25

1. Jalan	25
2. Lapangan Olah Raga	25
3. Pelabuhan	25
4. Gedung	26
5. Transportasi	26
6. Telekomunikasi.....	27
BAB. VIII PARIWISATA	28
1. Objek Wisata Laut.....	28
2. Objek Wisata Darat	28
BAB. IX PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN).....	29
1. Sistem Pelayan Publik	29
2. Fasilitas/Sarana Prasarana Pelayanan Publik	29
BAB. X PENUTUP	31
1. Kesimpulan.....	31
2. Saran.....	31

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Otonomi Daerah menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah secara eksplisit memberikan ekonomi yang luas kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus dan mengelola sebagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Sejalan dengan hal tersebut maka inplementasi kebijakan otonomi daerah telah mendorong terjadinya perubahan yang esensial yaitu menyangkut kehidupan, tugas pokok dan fungsi kecamatan yang sebelumnya merupakan perangkat wilayah dalam kerangka azas dekontrasi, berubah statusnya sebagai perangkat daerah, camat dalam menjalankan tugasnya mendapat pelimpahan kewenangan dan bertanggung jawab kepada Bupati/Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Pengaturan penyelenggaraan kecamatan secara logistik telah diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tetang Kecamatan sebagai perangkat daerah, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yaitu (a). bidang kewenangan dalam lingkup tugas umum pemerintahan dan; (b). kewenangan bidang pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati/Wali kota dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Camat sekarang tidak memiliki daerah dalam arti daerah kewenangan, namun tetap memiliki wilayah kerja, oleh karena itu camat tetap sebagai kepala wilayah dalam rangka melaksanakan tugas umum pemerintahan diwilayah kecamatan khususnya tugas-tugas atributif dalam bidang koordinasi pemerintahan terhadap seluruh instansi pemerintah di wilayah kecamatan, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban, penegakan peraturan perundang undangan, pembinaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan, serta pelaksanaan tugas pemerintahan lainnya yang belum dilaksanakan oleh Desa/Kelurahan maupun instansi pemerintah lainnya diwilayah kecamatan, oleh karena itu kedudukan camat berbeda dengan kepala instansi lainnya, karena penyelenggaraan tugas instansi pemerintahan lainnya di kecamatan harus berada dalam koordinasi camat.

Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah, maka kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang wilayah kerja tertentu dipimpin oleh camat dan bertanggung jawab kepada Bupati/Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, Camat menyelenggarakan pemerintahan umum yang meliputi :

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum
- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan perda dan perkada
- Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan perangkat daerah di kecamatan
- Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat kabupaten yang ada di kecamatan, dan
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Sedangkan kewenangan camat dalam melaksanakan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati/Wali Kota untuk menangani Sebagian urusan yang meliputi aspek ; (a). Perizinan. (b). Non Perizinan. (c). Rekomendasi. (d). Koordinasi. (e). Pembinaan. (f). Pengawasan. (g). Fasilitasi. (h). Penetapan. (i). Penyelenggaraan. (j). Kewenangan lain yang dilimpahkan. Untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab, camat dibantu oleh unit kerja organisasi kecamatan yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomo 53 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja kecamatan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokon Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Sengingi, dan Kota Batam;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau;
3. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antar Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
7. Keputusan Mendagri Nomor 158 tahun 2004 tentang Pedoman Organisasi Kecamatan;
8. Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2013 tentang Pelimpahan sebagian Wewenang Bupati kepada Camat untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kecamatan Pulau Tiga Barat;
10. Peraturan Daerah kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pemebeentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

C. Tujuan Dan Maksud

Penyajian Profil Kecamatan ini sebagai penyampaian Data dan Informasi dari pelaksanaan tugas organisasi Perangkat Daerah Kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat sebagai Administrasi Manajemen Pemerintahan Daerah untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bupati Natuna Nomor 48 Tahun 2013 Bab II Pasal 19

- **Maksud:** Memberikan gambaran yang menyeluruh seputar pelaksanaan kegiatan Kantor Kecamatan memuat perkembangan maupun pencapaian kinerja di Kecamatan Pulau Tiga Barat yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan
- **Tujuan :** -Sebagai bahan informasi data dalam rangka pemantauan,penilaian kinerja organisasi dan aparatur dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. - Memberikan informasi permasalahan yang dihadapi organisasi/wilayah. - Untuk mendapatkan solusi dari pihak yang berwenang dalam rangka pencapaian/peningkatan pelayanan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.
- **Metode Penyusunan :** Dasar data penyusunan profil kecamatan ini diperoleh melalui data yang dihimpun dari berbagai sumber baik dari Pemerintahan Desa, Instansi terkait, Lembaga Pendidikan/Sekolah serta Sub Bagian/Seksi Organisasi Kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat serta dari sumber lainnya.
- **Ruang Lingkup :** Profil ini hanya menyajikan keadaan umum Kecamatan Pulau Tiga Barat dan disajikan secara essay dan tabel, walaupun demikian sesuai dengan data yang tersedia digambarkan semaksimal mungkin agar mencerminkan dan memberikan informasi yang benar untuk keperluan Pembangunan Kecamatan Pulau Tiga Barat khususnya dan Kabupaten Natuna pada umumnya.

BAB. II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN PULAU TIGA BARAT

A. Sejarah

Kecamatan Pulau Tiga Barat merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Natuna yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Pulau Tiga berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 14 Tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 15 April 2015 oleh Bupati Natuna Drs. H.Ilyas Sabli, M.Si dan Kecamatan Pulau Tiga Barat merupakan wilayah dari Pulau Batang dan sejumlah Pulau Kecil dan sekitarnya yang terdiri dari 4 (empat) Desa (1). Desa Pulau Tiga. (2). Desa Tanjung Kumbik Utara. (3). Desa Setumuk. (4). Desa Selading. Semenjak diresmikan Kecamatan Pulau Tiga Barat di pimpinoleh Camat dari masa ke masa diantaranya (1). Tabrani, A.Ma.Pd (2016 s/d 2016). (2). Lukman, S.Sos (2016 s/d 2016). (3). Abdul Karim, S.Sos.(2017 s/d 2017). (4). Tabrani, A.Ma.Pd (2017 s/d 2019). (5). Idris, S.Sos (2020 s/d 2021). (6). Junaidi, S.Sos (2021 s/d Sekarang).

B. Gambaran Kecamatan Pulau Tiga Barat

Kedudukan Ibu Kota Kecamatan Pulau Tiga Barat di *Tanjung Kumbik*, sedangkan Alamat Kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat *Jalan Raya Tanjung Kumbik Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau*

1. Letak Geografis

Tabel 1.1 Letak dan Geografis Kecamatan Pulau Tiga Barat

Letak	Geografis
Terletak pada :	
Lintang Utara (LU)	3°38'9"
Bujur Timur (BT)	108°4'54"
Letak diatas Permukaan Laut	3500 mdpl
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	47,25 km ²
<i>Sumber Data : Seksi Pemerintahan</i>	

2. Batas dan Luas Wilayah

Tabel 2.1. Batas dan Luas Wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat

Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Kecamatan Bunguran Barat
Sebelah Selatan	Kecamatan Pulau Tiga
Sebelah Barat	Laut Natuna
Sebelah Timur	Kecamatan Pulau Tiga
Luas Wilayah	
Luas Wilayah Laut	2.463.132 km ²
Luas Wilayah Darat	17,41 km ²
Jumlah Wilayah Laut dan Darat	2.463.149,41 km ²

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Kecamatan Pulau Tiga Barat juga memiliki beberapa pulau baik pulau yang berpenghuni maupun pulau yang tidak berpenghuni

Tabel 2.2. Pulau-Pulau di Kecamatan Pulau Tiga barat

Nama Pulau	Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni
Pulau Batang	Berpenghuni
Selat Air Dekuk	Dihuni oleh sebagian kecil orang
Tanjung Legung	Tidak Berpenghuni
Pulau Burung	Tidak Berpenghuni

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel 2.3. Batas dan Luas Wilayah Desa se-Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Batas Wilayah				Kedudukan Ibu Kota Desa	Luas Wilayah
	Utara	Selatan	Barat	Timur		
Pulau Tiga	Desa Tanjung Kumbik Utara	Desa Selading	Desa Setumuk	Desa Sb.Mawang Barat	Tanjung Kumbik	154.884 km ²
Tanjung Kumbik Utara	Desa Setumuk	Desa Pulau Tiga	Desa Selading	Desa Sb.Mawang Barat	Karang Labak	2.367,62 km ²
Setumuk	Pian Tengah	Desa Pulau Tiga	Desa Selading	Desa Tanjung Kumbik Utara	Setumuk	750.000 km ²
Selading	Desa Setumuk	Desa Teluk Labuh	Laut Natuna	Desa Pulau Tiga	Sepasir	49.148,00 km ²

Sumber Data : Pemerintahan Desa

3. Iklim

Letak geografis wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat yang iklimnya dipengaruhi oleh musim dan merupakan Iklim Tropis sedangkan untuk kawasan pemukiman/perumahan penduduk pada umumnya berada di kawasan pesisir pantai, dengan perubahan Iklim sebagai berikut :

- Iklim sangat dipengaruhi oleh perubahan arah social;
- Musim kemarau biasanya terjadi antara bulan Maret s/d Juli;
- Musim penghujan biasanya terjadi antara bulan September s/d Februari
- Curah hujan rata-rata berkisar 180,8 milimeter
- Kelmbaban udara sekitar 86 %
- Temperatur berkisar antara 25,1c° hingga 29,7c°

BAB. III

PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN

Pemerintahan Kecamatan Pulau Tiga Barat merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin kepala pemerintahan kecamatan (Pejabat Administrator) dengan jabatan Camat yang kedudukannya merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten Natuna dan merupakan penanggung jawab kegiatan pemerintahan di wilayah kecamatan. Sesuai tugas dan fungsinya Pemerintah Kecamatan mempunyai kewenangan mengatur dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan setingkat dan bertanggung jawab kepada Bupati Natuna. Tanggung jawab pemerintah kecamatan adalah menjalankan roda pemerintahan satu tingkat di bawah pemerintahan Kabupaten Natuna, guna mengatur kewenangan dalam berbagai bidang yang ada di wilayahnya sesuai pendelegasiannya serta sebagai mengendali terhadap dinamika kehidupan sosial masyarakat baik, ekonomi, politik maupun social budaya.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kecamatan Pulau Tiga Barat membawahi pemerintahan Desa/Kelurahan dimana pemerintahan Desa/Kelurahan merupakan struktur pemerintahan tingkat terbawah yang mana kepala pemerintahannya bertanggung jawab kepada camat. Selain pemerintahan Desa/Kelurahan kecamatan juga dibantu oleh instansi pemerintah yang ada di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat yang merupakan Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan dan juga terbentuk beberapa lembaga non pemerintahan yang ada di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat yang merupakan bagian dari unsur masyarakat dari wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat.

1. Pemerintah Kecamatan Pulau Tiga Barat

Tabel 1.1. Pejabat Kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat

Nama Jabatan	Nama Pejabat
Camat	Junaidi, S.sos
Sekretaris Kecamatan	Nico Lukmana, S.STP
Kasi Pemerintahan	Utari Rizty Perdana, S.STP
Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Marhadi, SP
Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Muhammadiyah, S.AB
Kasubag Umum dan Kepegawaian	Madya Prawoto Pandapotan Tampubolon, S.STP
Kasubag Perencanaan dan Keuangan	Mukorobin, S.Pd
<i>Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian</i>	

Tabel 1.2. Pegawai Kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat

No	Jabatan	Status Kepegawaian					Berdasarkan Golongan				Berdasarkan Eselon
		PNS	CPNS	PPPK	PTT	Honor Kontrak	I	II	III	IV	
1.	Camat	1	-	-	-	-	-	-	1	-	III.a
2.	Sekretaris Kecamatan	1	-	-	-	-	-	-	1	-	III.b
3.	Kasi Pemerintahan	1	-	-	-	-	-	-	1	-	IV.a

4.	Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	-	-	-	-	-	-	1	-	IV.a
5.	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	1	-	-	-	-	-	-	1	-	IV.a
6.	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1	-	-	-	-	-	-	1	-	IV.b
7.	Kasubag Perencanaan dan Keuangan	1	-	-	-	-	-	-	1	-	IV.b
8.	Analisis	2	-	-	-	-	-	-	2	-	
9.	Pelaksana	5	-	-	-	-	-	5	-	-	
9.	Honoror	-	-	-	3	-	-	-	-	-	
10	Harlep	-	-	-	-	16	-	-	-	-	
.											
Jumlah		15	-	-	3	16	-	7	8	-	
Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian											

2. Pemerintahan Desa

Tabel 2.1. Aparatur/Perangkat Desa se-Kecamatan Pulau Tiga Barat

No	Desa	Nama Pejabat/Kepala Desa	Masa Akhir Jabatan Kepala Desa (Th)	Jumlah Staf/Aparatur Desa (Orang)	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Pulau Tiga	Rozain, S.sos	2025	12	1	2	6
2.	Tanjung Kumbik Utara	Muhammad Budiman	2029	11	1	1	4
3.	Desa Setumuk	Zurman	2029	13	2	2	3
4.	Desa Selading	Raja Syamsul Bahri, SE,Sy	2029	11	1	2	4
Jumlah				47	5	7	17
Sumber Data : Pemerintahan Desa							

Tabel 2.2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No	Desa	Nama dan Jabatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)					Masa Akhir Jabatan(Th)
		Ketua	Wakil Ketua	Sekretaris	Anggota	Anggota	
1.	Pulau Tiga	Samsul	Alfiandry	Raja Erma Suryani	Iwan Setiawan	Susi Ani Putri	2027
2.	Tanjung Kumbik Utara	Raja Syamsul Bahri	Supardi	Muslim	Raja Maznah	Suardi	2027
3.	Setumuk	Sukma Kadika	Suwarman	Losi Lasmi	Zainal	Muhamad Ali	2027
4.	Selading	Abdullah	Doni Saputra	Supriadi	Ridwan	Wan Masitah	2027
Sumber Data : Badan Permusyawaratan Desa							

3. Lembaga Non Pemerintahan

Tabel 3.1. Lembaga Non Pemerintahan Kecamatan Pulau Tiga Barat

No	Nama Lembaga	Tahun Pembentukan	Nama Ketua
1.	LPTQ	2024 – 2026	Raja Marzuki, S.Pd.I.M.Pd
2.	PHBI	2022 – 2025	Raja Jamal Abdillah, S.Pd
3.	DKM	2022 – 2025	Habib Ismail Alqodri
4.	MUI	2021 – 2026	Raja Marzuki, S.Pd.I.M.Pd

5.	LAM	2022 – 2026	Samsul Bahari, S.Pd.I
6.	TP-PKK Kecamatan	Menyesuaikan	Ny. Lisnawati Junaidi
7.	DWP	Menyesuaikan	Ny. Lisnawati Junaidi
8.	FKS Kecamatan	2022 – 2024	Sapriyadi, S.Pi
9.	NU	2022 - 2026	Raja Syamsul Bahri, SE,Sy

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

4. Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Masyarakat

Tabel 4.1 Organisasi Kepemudaan

No	Nama Organisasi Kepemudaan	Alamat	Periode (Th)	Nama Ketua
1.	Karang Taruna Kecamatan	Kec.Pulau Tiga Barat	2020 – 2024	Said Nandi Sahbandi, S.Sos
2.	Komite Organisasi Kecamatan	Kec.Pulau Tiga Barat	2021 – 2025	Sapriadi, S.Pd
3.	Forum Anak Kecamatan	Kec.Pulau Tiga Barat	2021- Selesai	Wan Giska
4.	PK-KNPI	Kec.Pulau Tiga Barat	2023 - 2026	Raja Jamal Abdillah, S.Pd
5.	PAC Pemuda Pancasila	Kec.Pulau Tiga Barat	2023 - 2026	Rozain, S.Sos

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

5. Organisasi Masyarakat

Tabel 4.1 Organisasi Masyarakat

No	Nama Organisasi Masyarakat	Alamat	Periode (Th)	Nama Ketua
-	-	-	-	-

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

BAB. IV KEPENDUDUKAN

Kebutuhan data dan informasi guna perencanaan di bidang kependudukan, bidang ekonomi dan bidang lainnya dirasakan semakin meningkat, saat ini belum banyak tersedia informasi tentang kependudukan yang lengkap dan menyeluruh. Kebutuhan data jumlah penduduk tahun 2022 bersumber dari data kependudukan yang terdiri dari 4 (empat) Desa se-Kecamatan Pulau Tiga Barat dan bagian yang membidangi kependudukan Kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat rekapitulasi penyebaran penduduk desa di Kecamatan Pulau Tiga Barat dan data perkembangan penduduk menurut kelompok berdasarkan Per Bulan Desember Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Penyebaran Penduduk dan Rumah Tangga

Tabel 1.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

No	Desa	Jumlah Penduduk			Jumlah	
		L	P	L+P	Kepala Keluarga	Pemilik Kartu Keluarga
1	Pulau Tiga	451	477	928	277	277
2	Tanjung Kumbik Utara	283	259	542	172	172
3	Setumuk	181	167	348	111	111
4	Selading	232	218	450	152	152
Jumlah		1.147	1.121	2.268	712	712
Sumber Data : Seksi Pemerintahan						

Tabel 1.2. Penduduk Menurut Struktur Umur

Kelompok Umur (Th)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	80	75	155
5 - 9	97	115	212
10 - 14	98	130	228
15 - 19	119	99	218
20 - 24	123	103	226
25 - 29	100	109	209
30 - 34	92	80	172
35 - 39	85	94	179
40 - 44	100	82	182
45 - 49	67	66	133
50 - 54	66	57	123
55 - 59	51	39	90
60 - 64	26	26	52
65 - 69	24	21	45
70 - 74	10	13	23
> 75	9	10	19
Jumlah	1.147	1.121	2.268
Sumber Data : Seksi Pemerintahan			

Tabel 1.3. Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran

Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kelompok Umur (Th)	Tidak Ada			Ada		
	L	P	L+P	L	P	L+P
0 - 4	10	7	17	82	83	165
5 - 9	10	10	20	97	114	211
10 - 14	5	8	13	104	118	222
15 - 19	11	5	16	99	81	180
20 - 24	12	10	22	99	87	186
25 - 29	14	9	23	81	98	179
30 - 34	15	10	25	74	76	150
35 - 39	24	14	38	66	70	136
40 - 44	20	15	35	68	62	130
45 - 49	23	8	31	58	55	113
50 - 54	7	10	17	46	47	93
55 - 59	28	11	39	30	30	60
60 - 64	16	21	37	10	7	17
65 - 69	10	10	20	12	10	22
70 - 74	10	9	19	4	2	6
> 75	3	6	9	2	2	4
Jumlah	218	163	381	932	942	1.874

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel 1.4. Penduduk Menurut Pendidikan Akhir

Pendidikan Akhir	Jenis Kelamin		
	L	P	L+P
Tidak/Belum sekolah	112	109	221
Tidak Tamat/SD Sederajat	113	124	237
Tamat SD/Sederajat	312	251	563
SLTP/Sederajat	200	211	411
SLTA/Sederajat	308	297	605
Diploma I/II	3	8	11
Akademi/Diploma III/S.Muda	17	33	50
Diploma IV/Strata I	83	97	180
Strata II	-	-	-
Strata III	-	-	-
Jumlah	1.148	1.130	2.278

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel 1.5. Penduduk Menurut Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
	L	P	L+P
Belum/Tidak Bekerja	167	155	322
Mengurus Rumah Tangga	0	541	541
Pelajar/Mahasiswa	338	283	621
Pensiun	4	1	5
PNS	33	33	66
TNI	2	0	2

POLRI	1	0	1
Perdagangan	2	6	8
Petani/Pekebun	60	1	61
Ternak	0	4	4
Nelayan/Perikanan	309	0	309
Industri	0	0	0
Konstruksi	0	0	0
Transportasi	0	0	0
Karyawan Swasta	26	9	35
Karyawan BUMN	0	0	0
Karyawan Honorer	30	20	50
Buruh Harian Lepas	10	0	10
Buruh Tani/Pekebun	5	1	6
Buruh Nelayan/Perikanan	1	0	1
Buruh Peternakan	0	0	0
Pembantu Rumah Tangga	0	2	2
Tukang Cukur	0	1	1
Tukang Listrik	0	0	0
Tukang Batu	0	7	7
Tukang Kayu	0	0	0
Tukang Sol Sepatu	0	0	0
Tukang Las/Pandai Besi	0	0	0
Tukang Jahit	1	5	6
Tukang Gigi	0	0	0
Penata Rias	0	0	0
Penata Busana	0	0	0
Penata Rambut	0	0	0
Mekanik	0	0	0
Seniman	0	0	0
Tabib	0	0	0
Perajin	0	0	0
Perancang Busana	0	0	0
Penterjemah	0	0	0
Imam Msjid	0	0	0
Pendeta	0	0	0
Pastor	0	0	0
Wartawan	0	0	0
Ustad Mubaligh	0	0	0
Juru Masak	0	0	0
Promotor Acara	0	0	0
Anggota DPR RI	0	0	0
Anggota DPD	0	0	0
Anggota BPK	0	0	0
Presiden	0	0	0
Wakil Presiden	0	0	0
Anggota MK	0	0	0
Anggotya Kabinet Kementerian	0	0	0
Duta Besar	0	0	0

Gubernur	0	0	0
Wakil Gubernur	0	0	0
Bupati	0	0	0
Wakil Bupati	0	0	0
Wali Kota	0	0	0
Wakil Wali Kota	0	0	0
Anggota DPRD Provinsi	0	0	0
Anggota DPRD Kab/Kota	0	0	0
Dosen	0	0	0
Guru	9	15	24
Pilot	0	0	0
Pengacara	0	0	0
Notaris	0	0	0
Arsitek	0	0	0
Akuntan	0	0	0
Dokter	0	0	0
Bidan	0	9	9
Perawat	3	7	10
Apoteker	0	1	1
Psikolog	0	0	0
Penyiar TV	0	0	0
Penyiar Radio	0	0	0
Pelaut	0	0	0
Peneliti	0	0	0
Sopir	0	0	0
Pialang	0	0	0
Para Normal	0	0	0
Pedagang	0	0	0
Perangkat Desa	10	3	13
Kepala Desa/Lurah	0	0	0
Wiraswasta	123	28	151
Lainnya	14	0	14
Jumlah	1.148	1.114	2.262
Sumber Data : Seksi Pemerintahan			

Tabel 1.6. Penduduk Menurut Golongan Darah

Golongan Darah	Jenis Kelamin			Tidak Tahu		
	L	P	L+P	L	P	L+P
A	35	53	88	944	887	1.831
B	44	57	101			
AB	17	24	41			
O	96	81	177			
A+	6	7	13			
A-	1	0	1			
B+	2	8	10			
B-	0	0	0			
AB+	4	1	5			

AB-	0	0	0
O+	2	1	3
O-	0	0	0
Jumlah	207	232	439

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel 1.7. Penduduk Menurut Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jenis Kelamin			Jumlah Kepemilikan Akta (Jiwa)					
	L	P	L+P	Perkawinan			Ceraai		
				Tidak Ada	Ada	Total	Tidak Ada	Ada	Total
Belum Kawin	590	517	1.107	0	191	191	0	41	41
Kawin	530	529	1.059						
Ceraai Hidup	13	17	30						
Ceraai Mati	22	52	74						
Jumlah	1.155	1.115	2.270						

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel 1.8. Penduduk Menurut Kepemilikan Paspor

Jumlah Kepemilikan Paspor					
Tidak Ada			Ada		
L	P	L+P	L	P	L+P
1.138	1.108	2.246	13	10	23

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel 1.8. Penduduk Menurut Agama

Penduduk Menurut Agama	Jenis Kelamin		
	L	P	L+P
Islam	1.147	1.120	2.267
Kristen	0	1	1
Khatolik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghuchu	0	0	0
Kepercayaan lainnya	0	0	0
Jumlah	1.147	1.121	2.268

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel. 1.9. Penduduk Menurut Penyandang cacat

Penduduk Penyandang Cacat	Jenis Kelamin		
	L	P	L+P
Fisik	7	7	14
Netra	1	2	3
Rungu	2	1	3
Mental/Jiwa	1	1	2
Fisik/Mental	1	2	3

Lainnya	0	0	0
Jumlah	12	13	25

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

Tabel. 1.10. Penduduk Menurut Kepemilikan KTP

Kepemilikan KTP								
Wajib KTP			Sudah Cetak			Belum Cetak		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
410	398	808	844	760	1.604	125	132	277

Sumber Data : Seksi Pemerintahan

BAB. V

PENDIDIKAN, KESEHATAN, SOSIAL DAN BUDAYA

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang otonomi daerah maka merupakan kesempatan yang luas bagi Pemerintah Kabupaten Natuna untuk dapat menyusun dan menyesuaikan kepentingan daerah dalam konsep pembangunan wilayah yang sesuai dengan kepentingan masyarakat, oleh karena itu segala kebijakan dan keperluan daerah dapat disusun dan dilaksanakan guna memenuhi kepentingan masyarakat dengan pendanaan yang tersedia melalui penyusunan APBD di tingkat Kabupaten/Kota. Pembangunan daerah terkait dengan erat dengan sumber daya manusia yang dimiliki daerah, peningkatan sumberdaya manusia melalui sarana pendidikan adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan guna menciptakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu menjadi agen pembangunan baik daerah maupun nasional dan sekaligus mampu menghadapi persaingan global.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor menentukan dalam melihat kualitas sumberdaya manusia suatu daerah. Jumlah sekolah dan guru sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan di daerah dalam menunjang perkembangan suatu daerah, fasilitas dan sarana/prasarana pendidikan di Kecamatan Pulau Tiga Barat ditingkat SD, SLTP, SLTA cukup berkembang karena dengan bertumbuhnya suatu daerah maka harus ditunjang dengan ketersediaan sarana pendidikan, selanjutnya untuk menunjang proses pembelajaran maka perlu ditunjang dengan adanya ketersediaan gurupengajar yang ada dan sarana pendidikan dan semua itu dapat dilihat sebagaimana tercantum pada tabel di bawah.

Tabel 1.1 Fasilitas dan Sarana/Prasarana Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Jenis Bangunan	Status Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Alamat
1.	SMAN.1 Pulau Tiga	Beton	Negeri	Wan Hidayati, S.Pd	Tanjung Batu Desa Selading
2.	MA Bhakti Natuna	Semi Permanen	Swasta	Rozain, S.Sos	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
3.	SMPN.1 Pulau Tiga	Beton	Negeri	Reni Marlina, S.Pd.I	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
4.	MTs Bhakti Natuna	Beton	Swasta	Raja Jamal Abdillah, S.Pd.I	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
5.	SDN.001	Beton	Negeri	Syamsul Bahari, S.Pd	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
6.	SDN.002	Beton	Negeri	Musnagid, S.Pd.SD	Selading Desa Selading
7.	SDN.003	Beton	Negeri	Misnawati, S.pd	Setumuk Desa Setumuk
8.	TK Negeri	Beton	Negeri	Eli Sumarni, S.Pd	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
9.	TK Al-Jannah	Beton	Swasta	Marlena, S.Pd	Karang Labak Desa Tanjung Kumbik Utara
10.	TK Daulat Anak Negeri	Beton	Swasta	Ernita	Setumuk Desa Setumuk
11.	TK Al-Fitrah	Beton	Swasta	Safinah	Selading Desa Selading
12.	PAUD AL-Athfal	Beton	Swasta	Risnawati	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
13.	PAUD Bakti Mandiri	Papan	Swasta	Norlela	Sepasir Desa Selading

Sumber Data : Lembaga Pendidikan/Sekolah

Tabel 1.2. Tenaga Pendidikan/Guru dan Siswa

Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik/Guru						Jumlah Siswa		Total (L+P)
	PNS	CPNS	PPPK	GTT	PTT	Honor Kontrak	L	P	
SMAN.1 Pulau Tiga	5	-	4	10	5	1	107	133	240
MA Bhakti Natuna	-	-	-	-	-	9	18	9	27
SMPN.1 Pulau Tiga	11	-	1	-	1	3	25	41	66
MTs Bhakti Natuna	-	-	-	-	-	9	32	25	57
SDN.001	7	-	2	5	-	3	87	81	168
SDN.002	6	-	3	-	-	3	21	20	41
SDN.003	7	-	3	-	-	2	14	28	42
TK Negeri	1	-	2	1	-	3	17	18	35
TK Al-Jannah	-	-	-	-	-	5	8	11	19
TK Daulat Anak Negeri	-	-	-	-	-	4	8	5	13
TK Al-Fitrah	-	-	-	2	-	-	4	10	14
PAUD AL-Athfal	-	-	-	-	-	2	11	6	17
PAUD Bakti Mandiri	-	-	-	-	-	2	5	2	7
Jumlah	37	-	15	18	6	46	357	389	746
Sumber Data : Lembaga Pendidikan/Sekolah									

Tabel 1.3. Instansi Pendidikan Kecamatan Pulau Tiga Barat

Nama Kantor	Jenis Bangunan	Alamat Kantor	Nama Pimpinan/Kepala	Jumlah Pegawai				
				PNS	CPNS	PPPK	PTT	Honoror/ Kontrak
Unit Kerja Satuan Pendidikan Formal (UKSPF)	Papan	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga Kec.Pulau Tiga Barat	Mukhsin, S.Pd	2	-	-	2	2
Sumber Data : UKSPF Kecamatan Pulau Tiga Barat								

2. Kesehatan

Dalam menunjang usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan maka perlu disusun program perencanaan yang sistematis, program tersebut meliputi beberapa aspek penunjang diantaranya adalah fasilitas kesehatan yang memadai serta ketersediaan tenaga medis yang profesional diharapkan selain memberi pelayanan juga mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan standar nasional dan semua itu dapat dilihat sebagaimana tercantum pada table dibawah ini.

Tabel 2.1. Fasilitas dan Sarana/Prasarana Kesehatan

Fasilitas Kesehatan	Wilayah/Desa			
	Pulau Tiga	Tanjung Kumbik Utara	Setumuk	Selading
Puskesmas	1	-	-	-
Pustu	1	-	1	2

Posyandu	1	1	2	2
Polindes	-	-	-	1

Sumber Data : Puskesmas Pulau Tiga Barat

Tabel 2.2. Pegawai Puskesmas Pulau Tiga Barat

Jumlah dan Status Kepegawaian							Total
PNS	CPNS	PPPK	PTT Provinsi	PTT Kabupaten	Nusantara Sehat	Honor Kontrak	
15	-	4	1	3	1	22	46

Sumber Data : Puskesmas Pulau Tiga Barat

Tabel 2.3. Tenaga Kesehatan

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah dan Status Kepegawaian						Honor Kontrak
	PNS	CPNS	PPPK	PTT Provinsi	PTT Kabupaten	Nusantara Sehat	
Dokter	-	-	-	-	-	-	-
Perawat	5	-	3	-	1	-	3
Bidan	3	-	1	1	-	-	2
Apoteker	2	-	-	-	-	-	-
Asisten Apoteker	1	-	-	-	-	-	-
Perawat Gigi	1	-	-	-	-	-	-
Nutisionis	1	-	-	-	-	-	-
Promkes	1	-	-	-	-	-	4
Farmamim	-	-	-	-	-	-	1
Analisis	-	-	-	-	-	1	-
Sanitarian	1	-	-	-	-	-	2
Tata Usaha	-	-	-	-	1	-	3
Cleaning Servis	-	-	-	-	-	-	2
Supir Ambulance	-	-	-	-	-	-	1
Pelayanan Umum	-	-	-	-	-	-	4
Puskel	-	-	-	-	1	-	-

Sumber Data : Puskesmas Pulau Tiga Barat

Tabel 2.4. Sebaran Penyakit di Kecamatan Pulau Tiga Barat

No	Jenis>Nama Penyakit	Jumlah Penderita
1.	Infeksi Pernapasan Atas AKut (ISPA)	459
2.	Hipertensi Esensial	558
3.	Hyperkolesterolemia	365
4.	Dyspepsia	360
5.	Osteo arthritis/gout unspecified	345
6.	Febris tanpa sebab yang jelas	289
7.	Nasofaringitis akut	264
8.	Dermatitis kontak alergika	89
9.	DM II	61
10.	Asthma	10
11.	Jiwa	7

Sumber Data : Puskesmas Pulau Tiga Barat

3. Keagamaan

Perkembangan data penduduk menurut agama di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat mayoritas masyarakat memeluk agama islam sekitar 98% sedangkan 2 % nya menganut agama non islam. Fasilitas dan sarana/prasarana rumah ibadah yang ada diwilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.1. Fasilitas dan Sarana/Prasarana Rumah Ibadah

No	Nama Rumah Ibadah	Jenis Bangunan	Alamat
1.	Masjid Al-Hikmah	Beton	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
2.	Masjid Al-Midror	Beton	Karang Labak Desa Tg.Kumbik Utara
3.	Masjid Al-Qubro	Beton	Setumuk Desa Setumuk
4.	Masjid As-Salam	Beton	Selading Desa Selading
5.	Masjid Ar-Rahman	Beton	Sepasir Desa Selading
6.	Surau Jannatunaim	Beton+Papan	Batu Karut Desa Setumuk
7.	Surau Al-Ikhlas	Beton	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
8.	Surau Nurul Muhibbin	Beton	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			

Tabel 3.2. Tempat Pengajian Ibu-Ibu (Kaum Ibu)

Desa	Jumlah Tempat Pengajian	Alamat	Jenis Bangunan
Pulau Tiga	1	Tanjung Kumbik	Papan/ Beton
Tanjung Kumbik Utara	1	Karang Labak	Beton
Setumuk	1	Setumuk	Beton
	1	Batu Karut	Beton
Selading	1	Selading	Beton
	1	Sepasir	Beton
Jumlah	6		
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			

Tabel. 3.3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Desa	Jumlah TPQ	Alamat	Jenis Bangunan
Pulau Tiga		Tanjung Kumbik	Papan
Tanjung Kumbik Utara		Karang Labak	Beton
Setumuk		Setumuk	Beton
		Batu Karut	Beton
Selading		Selading	Beton
		Sepasir	Beton
Jumlah			
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			

4. Kesejahteraan Sosial

Berdasarkan perkembangan penduduk menurut umur di Kecamatan Pulau Tiga Barat ada beberapa yang sudah masuk dalam kategori lanjut usia yang menjadi perhatian pemerintah dalam

memberikan bantuan untuk kesejahteraan kehidupan sosialnya dengan berbagai jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kecamatan Pulau Tiga Barat setiap tahunnya juga selalu menyiapkan data anak Yatim Piyatu (YAPI) dan Data dimaksud dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Lanjut Usia (Lansia)

No	Desa	Jumlah Data Lansia
1.	Pulau Tiga	70
2.	Tanjung Kumbik Utara	91
3.	Setumuk	24
4.	Selading	33
Jumlah		218
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		

Tabel 4.2. Yatim Piyatu (YAPI)

No	Desa	Jumlah Data Yatim/Piyatu		Total
		L	P	L+P
1.	Pulau Tiga	8	12	20
2.	Tanjung Kumbik Utara	6	9	15
3.	Setumuk	7	9	16
4.	Selading	6	11	17
Jumlah		27	41	68
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa				

Tabel 4.3. Penerima Bantuan Sosial di Kecamatan Pulau Tiga Barat

No.	Desa	Jumlah Penerima Bantuan		
		PKH	Sembako	BLT DD
1.	Pulau Tiga	36	18	26
2.	Tanjung Kumbik Utara	23	14	28
3.	Setumuk	26	-	13
4.	Selading	14	50	20
Jumlah		99	82	87
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa				

Tabel 4.4. Penyandang Disabilitas

No.	Desa	Jumlah Data Penyandang Disabilitas		
		L	P	L+P
1.	Pulau Tiga	6	12	18
2.	Tanjung Kumbik Utara	1	1	2
3.	Setumuk	3	3	6
4.	Selading	9	10	19
Jumlah		19	27	45
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa				

5. Kesenian Daerah

Kecamatan Pulau Tiga Barat merupakan kecamatan yang masih melestarikan budaya daerah, upaya untuk melestarikan budaya daerah tersebut tersebar di beberapa desa dengan beragam jenis budaya daerah dan adat istiadat masyarakat setempat. Budaya yang ada di Kecamatan Pulau Tiga Barat pada umumnya adalah budaya melayu yang sangat identik dengan islam, sedangkan kesenian ada beberapa jenis kesenian yang ada di Kecamatan Pulau Tiga Barat dan untuk data dimaksud dapat dilihat sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1. Kesenian Kecamatan Pulau Tiga Barat

Bentuk Kesenian
Marawis
Gendang Silat
Kompong
Tarian Zapin Bertali
<i>Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</i>

6. Pertahanan dan Keamanan

Salah satu unsur yang sangat penting dalam mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum yang berkelanjutan adalah adanya pertahanan dan keamanan yang solid guna untuk menjaga keamanan dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat dan data pertahanan dan keamanan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel : 6.1. Petugas Pertahanan/Keamanan Kecamatan Pulau Tiga Barat

Petugas Pertahanan/Keamanan	Jumlah
Kapolsubsektor	1
Polri/Babin Kantibmas	2
TNI/Babinsa	3
Satpol PP	3
Dishub	10
Linmas/Hansip	9
<i>Sumber Data : Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum</i>	

7. Flora dan Fauna

Kecamatan Pulau Tiga Barat juga terdapat berbagai jenis satwa dan tumbuhan yang langka dan dilindungi, untuk jenis satwa ada beberapa jenis seperti monyet, sementara untuk jenis burung terdapat beberapa jenis burung yang dalam bahasa setempat seperti burung punai, pergam, cale dan beberapa jenis yang sama dengan jenis burung di Indonesia. Sementara jenis pepohonan yang ada di Indonesia, semua jenis pepohonan tersebut diatas populasinya sebagian besar di hutan wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

BAB. VI PEREKONOMIAN

Perkembangan ekonomi suatu wilayah selain dapat diukur dengan indikator perekonomian juga dapat dilihat dari perkembangan jumlah sarana dan prasarana perekonomian yang ada pada wilayah tersebut. Ada berbagai sektor dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat Kecamatan Pulau Tiga Barat seperti sektor pertanian/perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, industri kecil dan menengah dan sektor lainnya.

1. Pertanian

Kecamatan Pulau Tiga Barat sebagian besar merupakan wilayah yang memiliki kultur tanah subur sehingga potensi pertanian/perkebunan cukup besar, diantara jenis usaha pertanian dan perkebunan yang dilakukan oleh masyarakat adalah kelapa, cengkeh dan tanaman lainnya, para petani tersebut tersebar di wilayah desa se-Kecamatan Pulau Tiga Barat dan dapat dilihat pada tabel sebagaimana dibawah ini.

Tabel 1.1. Kelompok Pertanian di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Kelompok Petanian (Gapoktan)
Pulau Tiga	-
Tanjung Kumbik Utara	2
Setumuk	18
Selading	2
Jumlah	24
<i>Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</i>	

2. Nelayan/Perikanan

Kecamatan Pulau Tiga Barat dengan dominan luas wilayahnya adalah laut serta aktivitas penduduknya mayoritas merupakan nelayan/perikanan dan berpemukiman di daerah pesisir. Salah satu sektor yang diandalkan dalam pencaharian sehari-hari adalah nelayan dan perlu dipertahankan keberlanjutannya, bukan sekedar tingkat penangkapan perikanan, namun juga aspek-aspek lainnya seperti sarana/prasarana, ekosistem, struktur sosial ekonomi, komunitas nelayan dan pengelolaan kelembagaan serta pengembangan usaha ekonomi dalam bentuk budi daya ikan hidup yang merupakan sektor pemberdayaan bidang perikanan dan data nelayan perikanan dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Kelompok Nelayan/Perikanan di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Kelompok Nelayan/Perikanan
Pulau Tiga	6
Tanjung Kumbik	4
Setumuk	1

Selading	3
Jumlah	14
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	

3. Peternakan

Kecamatan Pulau Tiga Barat disamping mayoritas masyarakatnya beraktivitas sebagai nelayan/perikanan ada juga yang mengembangkan sektor peternakan, pasalnya kebutuhan akan konsumsi protein hewani semakin meningkat seiring dengan pertambahan penduduk dan kesadaran akan pentingnya konsumsi protein dan data peternak dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1 Peternakan di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Peternak				
	Sapi	Kambing	Ayam Potong	Ayam Buras	Itik/Bebek
Pulau Tiga	-	-	-	-	-
Tanjung Kumbik Utara	-	-	100	20	20
Setumuk	-	-	-	-	-
Selading	4	-	-	100	20
Jumlah	4	-	100	120	40
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa					

Tabel 3.1. Hewan Ternak di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Populasi Hewan Ternak						
	Sapi (Ekor)		Kambing (Ekor)		Ayam Potong (Ekor)	Ayam Buras (Ekor)	Itik/Bebek (Ekor)
	Jantan	Betina	Jantan	Betina			
Pulau Tiga	-	4	-	-	-	-	-
Tanjung Kumbik Utara	-	-	-	-	100	20	20
Setumuk	-	-	-	-	-	-	-
Selading	-	-	-	-	-	100	20
Jumlah	-	4	-	-	100	120	40
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa							

4. Perdagangan

Dalam menunjang perekonomian di Kecamatan Pulau Tiga Barat berbagai macam usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik melalui usaha perdagangan, investasi dan lain sebagainya, data tersebut sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1. UMKM di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah UMKM
Pulau Tiga	61
Tanjung Kumbik Utara	61
Setumuk	9
Selading	65
Jumlah	196

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 4.2. Sarana/Prasarana Perekonomian di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Sarana/Prasarana Perekonomian				
	Pasar Bangunan Permanen	Pasar Bangunan Semi Permanen	Toko Warung/Kedai Kelontong	Warung/Kedai Makan	Penginapan/Wisna/Losmen
Pulau Tiga	1	-	15	5	3
Tanjung Kumbik Utara	1	-	9	6	-
Setumuk	-	-	4	1	-
Selading	-	-	5	2	-
Jumlah	2	-	33	14	3

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

5. Perindustrian dan Energi

Kecamatan Pulau Tiga Barat juga terdapat perindustrian skala kecil (home industri) seperti aktivitas masyarakat dalam pengolahan hasil laut dan darat tentunya aktivitas home industri tersebut didukung oleh sumber daya energi yang ada di Kecamatan Pulau Tiga Barat serta tenaga listrik yang memadai dan data dimaksud dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 5.1. Industri Skala Kecil/Home Industri

Desa	Jenis Pengolahan/Home Industri	
	Jumlah Pengolahan Hasil Laut	Jumlah Pengolah Hasil Darat
Pulau Tiga	31	-
Tanjung Kumbik Utara	63	-
Setumuk	3	7
Selading	6	5
Jumlah	103	12

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 5.2 Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Kebutuhan BBM (Per 31 Desember 2022)		
	BBM Solar	BBM Premium	BBM Minyak Tanah
Pulau Tiga	120.000 Liter/120 Ton	108.000 Liter/108 Ton	72.000 Liter/72 Ton
Tanjung Kumbik Utara	52.800 Liter/52,8 Ton	24.000 Liter/24 Ton	-
Setumuk	19.200 Liter/19,2 Ton	12.000 Liter/12 Ton	-
Selading	18.000 Liter/18 Ton	12.000 Liter/12 Ton	-
Jumlah	210.000 Liter/210 Ton	156.000/156 Ton	72.000 Liter/72 Ton

Sumber Data : Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Tabel 5.3 Pangkalan BBM di Kecamatan Pulau Tiga Barat

No	Nama Pangkalan BBM	Pemilik Pangkalan	Alamat	Jenis Penyaluran BBM
1.	Rian Bersaudara	Raja Arifin Ahmad	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga	- Solar

				- Premium/Pertalite
2.	UD. Usaha Baru	Hj.Wellyani/Rodial Huda	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga	- Solar - Premium/Pertalite
3.	Budiman	Poniah	Karang Labak Desa Tanjung Kumbik Utara	- Solar - Premium/Pertalite
4.	Sentosa	Suparmi	Tanjung Kumbik Desa Pulau Tiga	- Minyak Tanah
5.	N.R.Usaha Barokah	M.Nazir	Setumuk Desa Setumuk	- Solar - Premium/Pertalite

Sumber Data : Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Tabel 5.3. Pengguna Energy Listrik di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Pengguna Energy Listrik		Jumlah
	PLN	Non PLN	
Pulau Tiga	268	-	268
Tanjung Kumbik Utara	153	-	153
Setumuk	74	4	78
Selading	145	-	145
Jumlah	640	4	644

Sumber Data : Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

6. Perbankan

Dalam upaya untuk mempercepat pergerakan ekonomi melalui transaksi keuangan sebagai alat pembayaran masyarakat di Kecamatan Pulau Tiga Barat melalui proses transaksi briling yang merupakan salah satu sub bagian dari lembaga penunjang perekonomian dalam bidang keuangan dan perbankan bagi masyarakat dan data tersebut dapat dilihat sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.1. Perbankan di Kecamatan Pulau Tiga Barat

Jenis Transaksi Perbankan	Jumlah
Bank	-
Briling	5

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

BAB. VII

INFRASTRUKTUR, PEMBANGUNAN DAN PERHUBUNGAN

Kecamatan Pulau Tiga Barat salah satu termasuk kecamatan yang baru menjalankan pemerintahan di wilayah Kabupaten Natuna, namun sudah memiliki perkembangan pembangunan seperti pembangunan infrastruktur, jalan, sarana perhubungan dan lain sebagainya dan data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagaimana tersebt di bawah ini.

1. Jalan

Jalan merupakan salah satu pembangunan insfrastruktur yang sangat penting untuk menghubungkan beberapa wilayah desa yang ada di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat.

Tabel.1.1. Pembangunan Jalan di Wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat

Desa	Jumlah Pembangunan Jalan		
	Jalan Lingkungan	Jalan Gang	Jalan Poros/Penghubung
Pulau Tiga	1	8	6
Tanjung Kumbik Utara	-	4	1
Selading	3	2	-
Setumuk	-	2	1
Jumlah	4	16	8
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			

2. Lapangan Olah Raga

Kecamatan Pulau Tiga Barat juga memiliki beberapa organisasi kepemudaan yang terbentuk di masing-masing desa dengan didukung oleh beberapa sarana/prasarana olah raga

Tabel.2.1. Sarana Prasana Olah Raga/Lapangan Olah raga

Desa	Jumlah Lapangan Olah Raga					
	Lapangan Bola Kaki	Lapangan Bola Volly	Lapangan Bola Takraw	Lapangan Basket	Lapangan Futsal	Lapangan Tennis
Pulau Tiga	1	2	-	-	-	-
Tanjung Kumbik Utara	-	1	-	-	-	-
Selading	2	2	-	-	-	-
Setumuk	1	2	-	-	-	-
Jumlah	4	7	-	-	-	-
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						

3. Pelabuhan

Kecamatan Pulau Tiga Barat merupakan daerah pesisir pantai dengan luas laut wilayahnya sangat besar dibanding dengan luas daratan tentunya untuk mempercepat akses dalam melakukan turun naiknya/bongkar muat aktivitas kegiatan masyarakat telah disediakan beberapa sarana prasarana perhubungan.

Tabel.3.1. Sarana Prasarana Perhubungan Laut

Desa	Jumlah Pelabuhan		
	Pelabuhan/Dermaga Beton	Pelabuhan Kayu/Tambatan Perahu	Pelabuhan Apung
Pulau Tiga	4	2	-
Tanjung Kumbik Utara	1	1	-
Selading	1	-	-
Setumuk	2	-	-
Jumlah	8	3	-
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			

4. Gedung

Perkembangan kegiatan pembangunan di Kecamatan Pulau Tiga Barat sudah mulai Nampak dengan adanya pembangunan gedung-gedung/fasilitas umum yang merupakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pemerintahan di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat.

Tabel.4.1 Bangunan Gedung

Desa	Jumlah Bangunan Gedung	
	Gedung Kantor	Gedung Pertemuan
Pulau Tiga	10	-
Tanjung Kumbik Utara	-	1
Selading	2	2
Setumuk	1	1
Jumlah	13	4
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		

5. Transportasi

Salah satu akses kegiatan masyarakat dalam melakukan aktivitas tentunya diperlukan transportasi sebagai sarana prasarana yang tersedia di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat baik transportasi laut maupun darat

Tabel. 5.1. Transportasi Laut

Desa	Jumlah Angkutan Laut		
	Kapal	Pompong	Speed Boat
Pulau Tiga	-	65	6
Tanjung Kumbik Utara	-	38	3
Selading	-	25	4
Setumuk	-	25	2
Jumlah	-	153	15
Sumber Data : Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum			

Tabel. 5.2. Transportasi Darat

Desa	Jumlah Angkutan Darat		
	Mobil	Tosa	Speda Motor
Pulau Tiga	-	5	205
Tanjung Kumbik Utara	-	2	120
Selading	-	2	83
Setumuk	-	-	130
Jumlah	-	9	538
Sumber Data : Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum			

6. Telekomunikasi

Dalam upaya untuk mempermudah dalam berkomunikasi melalui jaringan telpon/internet di masyarakat Kecamatan Pulau Tiga Barat sudah bisa menggunakan alat telekomunikasi yang didukung beberapa sarana/prasarana telekomunikasi yang ada diwilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat

Tabel.6.1.Sarana Prasarana Jaringan Komunikasi

Desa	Jumlah Tower/Jaringan Telekomunikasi		
	Telkomsel	Indosat	XL
Pulau Tiga	-	-	-
Tanjung Kumbik Utara	1	1	1
Selading	1	-	1
Setumuk	-	-	-
Jumlah	2	1	2
Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			

BAB. VIII PARIWISATA

Kabupaten Natuna saat ini sudah ditetapkan status menjadi Kawasan Geopark Nasional yang memberikan angin segar bagi Natuna untuk terus melanjutkan program yang didukung oleh lintas sektoral pemerintahan. Pencanangan kawasan Natuna menjadi kawasan nasional sudah lama dilakukan, dengan berbagai sosialisasi, kajian-kajian dan berbagai rekomendasi akhirnya secara administrasi dan teknis kawasan Natuna disetujui sebagai Geopark Nasional Indonesia. Dalam upaya mendukung pemerintah Kabupaten Natuna untuk mengembangkan sektor pariwisata di berbagai wilayah di setiap kecamatan, oleh karena itu di Kecamatan Pulau Tiga Barat akan berupaya untuk mengembangkan lokasi wisata yang berada di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat untuk dijadikan tempat wisata.

1. Objek Wisata Laut

Kecamatan Pulau Tiga Barat sebagian besar luas wilayahnya laut dan untuk pengembangan wisata laut sangat didukung oleh kawasan yang ada di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat

Tabel. 1.1. Pengembangan Objek Wisata Laut

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Lokasi	Pengelola
1	Pantai Batu Duyung	Wisata Bahari	Desa Selading	-

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

2. Objek Wisata Darat

Dalam beberapa objek wisata laut yang dimiliki, di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat juga memiliki objek wisata darat yang akan dikembangkan sesuai dengan kawasan yang ada di masing-masing wilayah

Tabel. 2.1. Pengembangan Objek Wisata Darat

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Lokasi	Pengelola
1	Pantai Batu Duyung	Wisata Bahari	Desa Selading	-

Sumber Data : Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

BAB. IX

PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN)

Sistem pelayanan publik Kecamatan Pulau Tiga Barat saat ini masih dalam proses untuk melakukan pelayanan administrasi terbaik berdasarkan tugas dan fungsi pada masing-masing seksi/subbagian. Pelayanan utama akan dilakukan melalui proses administrasi terpadu dimana kantor kecamatan sudah memiliki ruangan untuk melakukan sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

1. Pelayanan Publik

Dalam upaya untuk memaksimalkan pelayanan publik di Kecamatan Pulau Tiga Barat tentunya harus didukung dengan sumberdaya dan sarana/prasarana yang ada sehingga sistem pelayanan publik di kecamatan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Tabel.1.1. Pelayanan Administrasi

No	Jenis Pelayanan Administrasi	Jumlah Dokumen	Sumber/Dikeluarkan
1.	Kartu Keluarga (KK)	30	Seksi Pemerintahan
2.	Surat Dispensasi Nikah	10	Seksi Pemerintahan
3.	Surat Keterangan Domisili	5	Seksi Pemerintahan
4.	Surat Keterangan Kelahiran/Akta Kelahiran	19	Seksi Pemerintahan
5.	Surat Keterangan Kematian/Akta Kematian	20	Seksi Pemerintahan
6.	Surat Pindah	10	Seksi Pemerintahan
7.	Surat Keterangan/Rekomendasi Lainnya	3	Seksi Pemerintahan
8.	Surat Rekomendasi BBM	994	Seksi Trantibum
9.	Surat Permohonan Izin Keramaian	5	Seksi Trantibum
10.	Surat Keterangan/Rekomendasi Lainnya	1	Seksi Trantibum
11.	Surat Keterangan asal (SKA)		Seksi Trantibum
12.	Surat Keterangan	-	Seksi PMD
13.	Rekomendasi	20	Seksi PMD
14.	Surat Keputusan	17	Seksi PMD

Sumber Data : Setiap Seksi Kantor Camat

2. Fasilitas/Sarana/Prasarana Pelayanan Publik

Dalam upaya untuk memaksimalkan pelayanan publik/administrasi di Kecamatan Pulau Tiga Barat selain didukung oleh sumberdaya manusia yang ada, tentunya akan didukung juga dengan fasilitas/sarana prasarana dasar yang memadai sehingga aktivitas kegiatan pelayanan di kantor kecamatan akan lebih maksimal disamping memiliki gedung kantor Kecamatan Pulau Tiga Barat juga memiliki peralatan/perlengkapan dasar yang tercatat dalam buku inventaris barang yang sesuai dengan kebutuhan.

Tabel.2.1. Perlengkapan/Peralatan Kantor

No	Nama Barang/Jenis Barang	Jumlah	Status Barang
1.	Kendaraan Roda Dua (Sepeda Motor)	2 Unit	BMD
2.	Kendaraan Roda Tiga (Tosa)	1 Unit	BMD
3.	Alat Penghancur Kerta	1 Unit	BMD
4.	LCD/Proyektor/Infocus	1 Unit	BMD
5.	Tenda	2 Set	BMD
6.	Meja Kerja Pegawai	33 Unit	BMD
7.	Meja Rapat	1 Set	BMD
8.	Kursi Tamu	5 Set	BMD
9.	AC Split	9 Unit	BMD
10.	Sound Syastem	3 Set	BMD
11.	Tangga	1 Unit	BMD
12.	Mesin Potong Rumput	1 Unit	BMD
13.	Gorden/Tirai	40 Set	BMD
14.	Kursi Kerja Pegawai	13 Unit	BMD
15.	Lemari	6 Unit	BMD
16.	Camera	1 Unit	BMD
17.	Tripod	1 Unit	BMD
18.	Televisi	1 Unit	BMD
19.	PC/Komputer	11 Unit	BMD
20.	Laptop	3 Unit	BMD
21.	Printer	5 Unit	
Sumber Data : Kantor/Pengurus Barang			

BAB. X

PENUTUP

1. Kesimpulan

Segala hal yang disampaikan dalam Profil Kecamatan ini untuk mengukur sejauhmana kreativitas dan inovasi serta perkembangan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan di wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat dalam kurun waktu 1 (satu) tahun (Per 31 Desember 2023), juga mendorong kesinambungan koordinasi dan keterpaduan kinerja antar lembaga/instansi penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Pulau Tiga Barat baik vertikal maupun horizontal guna mempercepat proses peningkatan pelayanan dan pembangunan sehingga akan tercapai kesejahteraan untuk kepentingan umum di Kecamatan Pulau Tiga Barat.

2. Saran

Pembuatan Profil Kecamatan ini hendaknya dilaksanakan secara objektif dari berbagai sumber yang mendasar agar dapat dijadikan acuan tanggung jawab kepemimpinan pada masing-masing unit kerja di Kecamatan Pulau Tiga Barat, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pimpinan instansinya atau instansi lain yang terkait guna menentukan program/kegiatan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Pulau Tiga Barat. Kami menyadari bahwa apa yang disampaikan dalam Profil ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon masukan, saran dan kritiknya dari semua pihak dengan mendasari ketentuan dan peraturan yang berlaku agar dapat disusun lebih baik dan sempurna.